

ABSTRACT

One of sources of fund used to finance the company's operations can take from of the debt. Financing with debt can increase the risk of financial firm. The debt policy, therefore, becomes one of the policies that are important for the companies. In this regard, the researcher attempts to identify the variables affecting debt policy base on the pecking order theory. The variables that used include dividend policy, liquidity, profitability, growth opportunity, and firm type. The aim of this research is to test the impact of those variables on debt policy.

The population in this research is public manufacturing companies in Indonesia. Sample is taken from the population using the simple random sampling method. Based on that sampling method, 84 companies are obtained as sample size. To test the hypothesis, I use multiple regression test coefficient, different test statistic, and Chow test.

The results confirm that the profitability and the liquidity are consistent with the pecking order theory. Base on pecking order theory, the profitability and liquidity negatively impact on corporate debt policy. Comparing debt policy of manufacturing companies group, I find the LQ45 index constituents have a lower debt ratio than non-LQ45 index constituents. Base on Chow test, there is difference of impact from dividend policy, liquidity, profitability, and growth opportunity on debt policy of LQ45 index and non-LQ45 index constituent.

Keywords: debt policy, dividend policy, liquidity, profitability, growth opportunity, firm type

ABSTRAK

Salah satu sumber dana yang digunakan untuk membiayai operasi perusahaan dapat berasal dari utang. Pendanaan dengan utang dapat meningkatkan risiko keuangan perusahaan. Oleh karena itu, kebijakan utang menjadi salah satu kebijakan penting bagi perusahaan. Dalam hal ini, peneliti berusaha untuk mengidentifikasi variabel-variabel yang mempengaruhi kebijakan utang berdasarkan *pecking order theory*. Variabel-variabel yang digunakan meliputi kebijakan dividen, likuiditas, profitabilitas, kesempatan bertumbuh, dan jenis perusahaan. Tujuan penelitian ini adalah untuk menguji dampak variabel-variabel tersebut pada kebijakan utang.

Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan publik manufaktur yang ada di Indonesia. Sampel diambil dari populasi dengan menggunakan metode *simple random sampling*. Berdasarkan metode *sampling* tersebut, diperoleh ukuran sampel sebanyak 84 perusahaan. Untuk menguji hipotesis, peneliti menggunakan uji koefisien regresi berganda, statistik uji beda, dan *Chow test*.

Hasil penelitian ini mengkonfirmasi bahwa profitabilitas dan likuiditas konsisten dengan *pecking order theory*. Berdasarkan *pecking order theory*, profitabilitas dan likuiditas secara negatif berdampak pada kebijakan utang perusahaan. Dengan membandingkan kebijakan utang pada kelompok manufaktur, peneliti menemukan bahwa emiten pembentuk indeks LQ45 mempunyai *debt ratio* yang lebih rendah daripada emiten pembentuk indeks non-LQ45. Berdasarkan uji Chow, hasilnya menunjukkan bahwa ada perbedaan pengaruh kebijakan dividen, likuiditas, profitabilitas, dan kesempatan bertumbuh pada kebijakan utang emiten pembentuk indeks LQ45 dan non-LQ45.

Kata kunci : kebijakan utang, kebijakan dividen, likuiditas, profitabilitas, kesempatan bertumbuh, jenis emiten

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
PERNYATAAN KEASLIAN KARYA TULIS SKRIPSI	iii
PERNYATAAN PUBLIKASI LAPORAN PENELITIAN.....	iv
KATA PENGANTAR	iv
<i>ABSTRACT</i>	viii
ABSTRAK	viii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Penelitian.....	1
1.2 Identifikasi Masalah	5
1.3 Tujuan Penelitian	6
1.4 Kegunaan Penelitian	6
1.5 Sistematika Penulisan	7
BAB II TINJAUAN PUSTAKA, KERANGKA PEMIKIRAN, DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS	9
2.1 Tinjauan Pustaka: Keputusan Pendanaan	9
2.2 Kerangka Pemikiran	18
2.3 Pengembangan Hipotesis.....	20
2.3.1 Kebijakan Dividen dan Kebijakan Utang	20

2.3.2	Likuiditas dan Kebijakan Utang.....	23
2.3.3	Profitabilitas dan Kebijakan Utang	26
2.3.4	Kesempatan Bertumbuh dan Kebijakan Utang	29
2.3.5	Jenis Emiten dan Kebijakan Utang	31
2.4	Model Penelitian.....	33
BAB III METODE PENELITIAN.....		34
3.1	Jenis Penelitian	34
3.2	Definisi Operasional Variabel dan Skala Pengukuran	35
3.3	Populasi, Sampel, dan <i>Sampling</i>	37
3.4	Teknik Pengumpulan Data	38
3.5	Metode Analisis Data	39
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN		42
4.1	Gambaran Umum Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia	42
4.2	Hasil Penelitian dan Pembahasan	47
4.2.1	Analisis Deskriptif Variabel.....	48
4.2.2	Hasil Pengujian Hipotesis dan Pembahasan	51
4.2.2.1	Hasil Uji Asumsi Klasik	51
4.2.2.2	Hasil Uji Regresi Berganda (H_1 , H_2 , H_3 , H_4).....	58
4.2.2.3	Hasil Uji Beda Independent Sample T-Test (H_5).....	63
4.2.2.4	Hasil Uji Chow (H_6).....	64
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....		68
5.1	Kesimpulan.....	68
5.2	Implikasi Manajerial.....	69
5.3	Keterbatasan Penelitian	70
5.4	Saran	70
DAFTAR PUSTAKA.....		72
LAMPIRAN.....		79
DAFTAR RIWAYAT HIDUP PENULIS (<i>CURRICULUM VITAE</i>).....		106

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1	Hasil Penelitian Terdahulu mengenai Arah Variabel Penentu Kebijakan Utang (<i>Financial Leverage</i>).....	3
Tabel 3.1	Definisi Operasional Variabel dan Skala Pengukuran.....	35
Tabel 4.1	Analisis Deskriptif Variabel pada 84 Perusahaan Manufaktur.....	48
Tabel 4.2	Analisis Deskriptif Variabel pada Emiten Manufaktur LQ45 dan non-LQ45.....	49
Tabel 4.3	Hasil Uji Multikolinieritas.....	52
Tabel 4.4	Hasil Uji Heteroskedastisitas (Glejser).....	53
Tabel 4.5	Hasil Uji Otokorelasi (<i>Runs Test</i>).....	54
Tabel 4.6	Hasil Uji Normalitas.....	56
Tabel 4.7	Penghilangan <i>Outlier</i>	57
Tabel 4.8	Kesimpulan Hasil Uji Asumsi Klasik.....	58
Tabel 4.9	Hasil Estimasi Model Regresi Berganda dan Pengujian Hipotesis...	58
Tabel 4.10	Hasil Uji Beda (<i>Independent Samples T-Test</i>).....	63
Tabel 4.11	Hasil Uji Chow.....	65
Tabel 4.12	Deskripsi Tiap Variabel Independen Berdasarkan Jenis Emiten.....	66
Tabel A	Hasil Riset Terdahulu.....	80
Tabel B-1	Anggota Populasi Perusahaan Manufaktur.....	89
Tabel B-2	Anggota Sampel Perusahaan Manufaktur.....	93

Tabel C	Kode Perusahaan Manufaktur LQ45.....	97
Tabel D-1	Kode Perusahaan yang Terkena <i>Outlier</i>	99
Tabel D-2	Rata-rata Setiap Variabel Tahun 2006-2011.....	100
Tabel D-3	Rata-rata Setiap Variabel pada ADMG Tahun 2006.....	101
Tabel D-4	Rata-rata Setiap Variabel pada ADES Tahun 2006.....	101
Tabel D-5	Rata-rata Setiap Variabel pada JKSW Tahun 2006-2011.....	102
Tabel D-6	Rata-rata Setiap Variabel pada POLY Tahun 2006-2011.....	103
Tabel D-7	Rata-rata Setiap Variabel pada ERTX Tahun 2008-2011.....	103
Tabel D-8	Rata-rata Setiap Variabel pada CTBN Tahun 2008 & 2010.....	104
Tabel D-9	Rata-rata Setiap Variabel pada PAFI Tahun 2010 & 2011.....	105
Tabel D-10	Rata-rata Setiap Variabel pada SIMA Tahun 2011.....	105

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran A	Tabel Hasil Riset Terdahulu.....	79
Lampiran B	Tabel Anggota Populasi dan Sampel Perusahaan Manufaktur.....	88
Lampiran C	Tabel Kode Perusahaan Manufaktur LQ45.....	96
Lampiran D	Tabel Kode Perusahaan yang Terkena <i>Outlier</i> dan Penyebab <i>Outlier</i>	98